

ABSTRAKSI

Radhitia Paramitasari, 110511131, Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012. xviii + 87 halaman, 10 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. Kematangan emosi adalah suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai kedewasaan dalam emosinya. Individu yang matang emosinya mampu menghargai dirinya sendiri dan akan menilai situasi yang tepat untuk mengungkapkan emosinya. Sedangkan Memaafkan sebagai suatu keinginan untuk meninggalkan amarah, menghindari penilaian negatif, dan tidak menanggapi perilaku seseorang yang secara tidak adil melukai, bahkan sebaliknya memberikan kualitas perasaan yang semestinya tidak diberikan misalnya berbuat kedermawanan dan cinta.

Penelitian dilakukan pada remaja akhir dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 121 remaja, yang terdiri dari 72 remaja perempuan dan 49 remaja laki-laki. Alat pengumpulan data berupa kuesioner kematangan emosi yang terdiri dari 43 item disusun oleh penulis dan alat ukur memaafkan terdiri dari 46 item yang diadaptasi dari The Enright Forgiveness Inventory (EFI) yang dikembangkan oleh Enright and Human Development Study Group. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi product moment dari Pearson, dengan bantuan program statistik SPSS versi 16.0.

*Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,864 dengan nilai $P=0,000<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir**. Hasil perhitungan di atas juga menunjukkan arah hubungan kedua variabel yang positif, yang berarti bahwa semakin positif kematangan emosi maka semakin tinggi pula kecenderungan memaafkan pada remaja akhir.*

Kata kunci: *kematangan emosi, memaafkan, remaja akhir*
Daftra Pustaka, 47 (1973-2012)

ABSTRACT

RadhitiaParamitasari, 110511131, Correlation emotional maturity and forgiveness in late adolescence, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2012.

xviii + 82 page, 10 attachments

The aim of this research is to know correlation between emotional maturity and forgiveness in late adolescence. Emotional maturity is a condition in which a person has reached maturity in his emotions. Individuals who are emotionally mature and able to respect himself will assess the situation of the right to express his emotions. forgiveness as a desire to leave the anger, negative judgment, and indifferent behavior toward one who has unjustly injured us, while fostering the undeserved qualities of compassion, generosity and even love.

This research is conducted at late adolescence in a sample of 121 people (72 males and 49 females). Data collection tools of emotional maturity scale consisting of 43 item prepared by the author and the forgiveness scale consists of 46 item, adaptation of The Enright Forgiveness Inventory (EFI) developed by Enright and Human Development Study Group. Data analysis was performed with the statistical technique of Pearson product moment correlation, with the help of statistical program SPSS version 16.0.

From the result analysis the research data obtained, a correlation value between emotional maturity and forgiveness in late adolescence equal to 0,864 by p equal to 0,000, it show that there are correlations which significant between emotional maturity and forgiveness in late adolescence. Both variable in this research has positive direction. It mean increase of emotional maturity will follow by increase of forgiveness in late adolescence

Keywords: *emotional maturity, forgiveness, late adolescence*
Literature, 47 (1973-2012)